

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kualitas audit melalui komite audit sebagai variabel moderasi : tenure audit, rotasi audit, audit fee. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *Purposive Sampling*. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan data sekunder berbentuk panel. Sampel yang digunakan sebanyak 61 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 dengan data pertahun sehingga jumlah sampel sebesar 305. Metode pengumpulan data dilakukan dengan mengakses laporan tahunan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia. Data yang diperoleh kemudian diolah menggunakan alat analisis *Eviews 9 Version*.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang pertama dari hasil regresi secara parsial menunjukkan bahwa Tenure Audit secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit. Hipotesis kedua dari hasil regresi secara parsial menunjukkan bahwa Rotasi Audit secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit. Hipotesis ketiga dari hasil regresi secara parsial menunjukkan bahwa Audit Fee secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit. Hipotesis keempat dari hasil regresi secara parsial menunjukkan bahwa Tenure Audit secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit Melalui Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi. Hipotesis kelima dari hasil regresi secara parsial menunjukkan bahwa Rotasi Audit secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit Melalui Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi. Hipotesis keenam dari hasil regresi secara parsial menunjukkan bahwa Audit Fee secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit Melalui Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi.

Kata kunci : Kualitas Audit, komite audit, tenure audit, rotasi audit, audit fee